

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengembangan Model

Hasil dari pengembangan model latihan batting berbasis media resisten rubber ini tertull dalam bentuk naskah atau *storyboard script* yang menyajikan bentuk-bentuk model latihan gerak dasar *batting*.

Hasil dari pengembangan model latihan batting yang diuji cobakan pada atlet cricket di Kota Bekasi dibuat dalam bentuk video model latihan dan dikemas dalam bentuk CD dan *handbook*. CD dan *handbook* tersebut menyajikan berbagai model latihan tentang gerak dasar *batting* yang berisi model-model latihan *batting* yang disajikan kepada atlet klub cricket, dan dikemas dalam beberapa model dengan tingkat kesulitan yang berbeda dan dengan bentuk model latihan yang menarik untuk dilakukan.

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang dua rumusan (1) penyajian data keseluruhan (analisis kebutuhan, data evaluasi, data uji coba), dan (2) pembahasan.

### **a) Hasil Analisis Kebutuhan**

Secara keseluruhan terdapat empat tujuan umum yang hendak diungkap dalam studi pendahuluan atau analisis kebutuhan, yaitu: (1) seberapa intens latihan cricket khususnya pada materi *batting* sejalan dengan program latihan seperti yang telah dirumuskan. (2) seberapa penting pengembangan teknik keterampilan *batting* pada tingkat pemula, (3) kendala dari dukungan apa yang dijumpai dalam model latihan, (4) upaya untuk meningkatkan program latihan *batting* khususnya pada keterampilan gerakan dasar.

Bedasarkan tujuan umum tersebut maka penelitian melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan instrument wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) kepada beberapa atlet club cricket, wawancara mendalam ini guna untuk mengetahui seberapa penting model latihan *batting* untuk dikembangkan agar atlet cricket mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan latihan khususnya pada teknik dasar *batting*.

Hasil studi pendahuluan atau temuan lapangan selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat diperoleh suatu rumusan hasil data yang dikumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif dan analisis, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan baik tujuan umum. Berikut ini akan dijabarkan mengenai analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang

diperoleh dari hasil observasi penelitian, dari beberapa pelatih klub cricket di DKI Jakarta.

**Tabel 4.1 Analisis kebutuhan dan temuan lapangan**

No	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apakah model latihan <i>batting</i> berbasis media resisten <i>rubber</i> sudah ada sebelumnya ?	model latihan <i>batting</i> berbasis media resisten <i>rubber</i> sebelumnya belum ada yang menciptakan variasi latihan ini
2	Apakah model latihan <i>batting</i> berbasis media resisten <i>rubber</i> mudah dilakukan ?	model latihan <i>batting</i> berbasis media resisten <i>rubber</i> mudah di lakukan untuk variasi latihan namun ada beberapa juga yang sulit
3	Apakah model latihan <i>batting</i> berbasis resisten <i>rubber</i> menarik ?	menarik karena alat yang digunakan sangat sederhana
4	Apakah ada kesulitan saat melakukan model latihan <i>batting</i> berbasis resisten <i>rubber</i> ?	selama melakukan latihan <i>batting</i> berbasis resisten <i>rubber</i> tidak menemukan kesulitan namun ada beberapa atlet yg belum terbiasa dengan beberapa gerakan dari variasi model tersebut
5	Apakah model latihan <i>batting</i> resisten <i>rubber</i> mudah dipahami ?	sangat mudah dipahami karena variasi latihan yang digunakan sama seperti teknik-teknik yang biasa dilakukan
6	Apakah model <i>batting</i> resisten <i>rubber</i> sudah efektif sebagai media latihan ?	sangat efektif karena mudah dipahami, mudah dilakukan dan sangat bagus untuk pengulangan dalam teknik <i>batting</i>

7	apakah alat yang digunakan untuk latihan <i>batting</i> resisten rubber mudah didapatkan ?	sangat mudah didapatkan karena alat yang dipakai untuk latihan <i>batting</i> resisten rubber hanya menggunakan <i>rubber</i> karet ban dan <i>stump</i> plastik/atau tongkat
---	--	---

## b) Model akhir

### 1) model latihan *batting defence rubber*



**Gambar 4.1 model latihan *batting defence rubber***

Sumber : Dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting defence rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *defence*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.

2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *defence*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan

2) Model latihan *batting defence rubber top hand*



**Gambar 4.2 Model latihan *batting defence rubber top hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting defence rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *defence*.

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kiri(*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *defence*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

### 3) Model latihan *batting defence bottom rubber hand*



**Gambar 4.3 Model latihan *batting defence bottom rubber hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting defence bottom rubber hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *defence*

Sarana prasarana :

1. lapangan

2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *defence*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

#### 4) latihan *batting straight rubber*



**Gambar 4.4** *batting straight rubber*

Sumber : dokumen pribadi

Nama : latihan *batting straight rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *staright*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan

**5) model latihan *batting straight rubber top hand***



**Gambar 4.5 model latihan *batting straight rubber top hand***

Sumber : dokumentasi pribadi



Nama : model latihan *batting straight rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kiri (*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *straight*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

6) Model latihan *batting staright rubber bottom hand*



**Gambar 4.6** Latihan *batting staright rubber bottom hand*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Latihan *batting staright rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *straight*

4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

7) Model latihan *batting cover rubber*



**Gambar 4.7 Model latihan *batting cover rubber***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cover rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan rubber

3. Posisi kaki kiri melangkah ke arah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat ke arah depan seperti melakukan gerakan *cover*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**8) Model latihan *batting cover rubber top hand***



**Gambar 4.8 model latihan *batting cover rubber top hand***

sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cover rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.

2. Tangan kiri(*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *cover*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

9) model latihan *batting cover rubber bottom hand*



**Gambar 4.9 model latihan *batting cover rubber bottom hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cover rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*Bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cover*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**10) model latihan *batting cut shot rubber***



**Gambar 4.10 model latihan *batting cut shot rubber***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting batting cut shot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan

2. tongkat

3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cut shot*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**11) model latihan *batting cut shoot rubber top hand***



**Gambar 4.11 model latihan *batting cut shoot rubber top hand***

sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cut shoot rubber top hand*

Tujuan : Model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*



Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kiri(*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cut shoot*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**12) model latihan *batting cut shoot rubber bottom hand***



**Gambar 4.12 model latihan *batting cut shoot rubber bottom hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cut shoot rubber bottom hand*



Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cut shoot*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

### 13) Model latihan *batting sweep shoot rubber*



**Gambar 4.13** model latihan *batting sweep shoot rubber*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting sweep shoot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *sweep shot*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *sweep shot*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**14)** model latihan *batting sweep shoot rubber top hand*



**Gambar 4.14** model latihan *batting sweep shoot rubber top hand*

sumber : dokuemntasi pribadi

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *sweep shot top hand*.

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *sweep shot top hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**15) model latihan *batting sweep shoot rubber bottom hand***



**Gambar 4.15 model latihan *batting sweep shoot rubber bottom hand***

Sumber : dokuemntasi pribadi

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *sweep shot bottom hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *sweep shot bottom hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**16)** model latihan *batting full shoot rubber*



**Gambar 4.16** model latihan *batting full shoot rubber*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting full shoot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *full shoot*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *full shot*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**17) model latihan *batting full shoot rubber top hand***



**Gambar 4.17 model latihan *batting full shoot rubber top hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting full shoot rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *full shoot top hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *full shoot top hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**18)** model latihan *batting full shoot rubber bottom hand*



**Gambar 4.18** model latihan *batting full shoot rubber bottom hand*

Sumber: dokuemntasi pribadi

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *full shot bottom hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *full shot bottom hand*.



**19) model latihan *batting leg glance rubber***



**Gambar 4.19 model latihan *batting leg glance rubber***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting leg glance rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada *gerakan leg glance*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.



3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *leg glance*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**20) model latihan *batting leg glance rubber top hand***



**Gambar 4.20 model latihan *batting leg glance rubber top hand***

Sumber : dokuemtasi pribadi

Nama : model latihan *batting leg glance rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada *gerakan leg glance top hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan

2. tongkat

3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *leg glance top hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**21) model latihan *batting leg glance rubber bottom hand***



**Gambar 4.21 model latihan *batting leg glance rubber bottom hand***

sumber: dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting leg glance rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat

*batting* gerakan *leg glance bottom hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *leg glance bottom hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

## **B. Kelayakan Model**

Sebelum model latihan *batting* yang di nyatakan layak untuk di ujicobakan di lapangan, maka penelitian melakukan validasi atau uji kelayakan model kepada tiga orang ahli yaitu mencangkup pelatih cabang olahraga cricket yang berlandaskan pengalaman ditingkat internasional dan daerah. Ketiga ahli tersebut menilai rancangan model yang di kembangkan sehingga akan layak untuk diujicobakan di lapangan.

Hasil evaluasi berupa nilai untuk kriteria tujuan latihan, sarana latihan, pelaksanaan dan gambar model latihan *batting* untuk atlet cricket menggunakan skala *guttman* 1-0. Skor dan kriteria yang digunakan adalah sebagi berikut: (!) skor 0 apabila jawaban yang diberikan “tidak layak”. (2) skor 1 apabila jawaban yang diberikan “layak”

Berikut penelitian sajikan hasil data dari masing-masing ahli yang terlibat dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2 rangkuman hasil evaluasi ahli**

No	Aspek	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Jumlah	%	Kriteria
1	Model latihan batting defence rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
2	Model latihan batting defence rubber top hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
3	Model latihan batting defence bottom rubber hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
4	latihan batting straight rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
5	model latihan batting straight rubber top hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
6	Latihan batting staright rubber bottom hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
7	Model latihan batting cover rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
8	Model latihan batting cover rubber top hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak

9	Model latihan batting cover rubber bottom hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
10	Model latihan batting batting cut shoot rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
11	Model latihan batting batting cut shoot rubber top hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
12	Model latihan batting batting cut shoot rubber bottom hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
13	model latihan batting sweep shoot rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
14	model latihan batting sweep shot rubber toop hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
15	model latihan batting sweep shoot rubber bottom hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
16	model latihan batting full shoot rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
17	model latihan batting full shoot rubber top hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak

18	model latihan batting full shoot rubber bottom hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
19	model latihan batting leg glance rubber	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
20	model latihan batting leg glance rubber top hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
21	model latihan batting leg glance rubber bottom hand	1.00	1.00	1.00	1	100	Layak
22	model latihan batting hook shoot rubber	0	0	0	0	0	Tidak Layak
23	model latihan batting hook shoot rubber top hand	0	0	0	0	0	Tidak Layak

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Dosen Ahli Cricket I

X<sub>2</sub> : Pelatih Ahli Cricket I

X<sub>3</sub> : Pelatih Ahli Cricket II

Berdasarkan hasil uji kelayakan model latihan *batting* yang dilakukan terhadap model berjumlah 23 yang tertulis pada table di atas. Diperoleh dua model yang tidak layak untuk diuji cobakan, akan tetapi 21 model latihan yang lain layak serta cocok untuk diuji cobakan berdasarkan hasil rata-rata

persentase pada table, maka 21 model latihan tersebut dapat digunakan dalam pengembangan model latihan *batting*. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari masing-masing ahli yang terdiri dari tiga ahli masih terdapat beberapa rancangan produk yang perlu direvisi sebelum dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Revisi produk dimaksud agar rancangan produk yang dikembangkan lebih sempurna. Berikut ini adalah ringkasan revisi produk berdasarkan saran dari para ahli sebagai berikut :

- a. Urutan model berdasarkan tingkat kesulitannya, mulai dari yang termudah ke yang lebih sulit.
- b. Gerakan model latihan *cut shoot dan full shot* harus memperlihatkan gerakan kaki agar gerakan yang dilakukan lebih efektif.
- c. Model latihan *leg glance* harus memperlihatkan langkah atlet agar sesuai dengan langkah gerakan *batting*.

#### **a. Hasil uji coba kelompok**

Berikut akan disajikan pengolahan data hasil evaluasi uji coba kelompok terhadap produk pengembangan model latihan *batting*. Pada uji coba kelompok menggunakan 40 atlet yang terdiri dari dua klub cricket.

Kegiatan uji coba kelompok dilaksanakan pada bulan 15 Juli 2019 (anggota Cricket Kota Bekasi dan anggota KOP Cricket UNJ). Data diambil dengan cara memberikan instrument berupa angket kuisisioner, lalu atlet



merasakan setiap model latihan *batting* yang telah dibuat oleh peneliti dan mengisi angket kuisisioner yang telah diberikan. Berikut ini adalah data yang dilakukan berdasarkan data hasil uji coba kelompok dari beberapa klub dari Cricket Kota Bekasi dan organisasi perkumpulan cricket Unj.

**Tabel. 4.3 Hasil analisis data uji coba kelompok**

NO	VARIABEL	SKOR HASIL	SKOR MAKSIMAL	%	KETERANGAN
1	Kemudahan	2757	3360	82,05	Baik Sekali
2	Kemenarikan	2763	3360	82,23	Baik Sekali

Berdasarkan kemudahan atlet mempraktekan model latihan *batting* yang kemudahan dikembangkan diperoleh rata-rata persentase 82,05%. Sedangkan berdasarkan kemenarikan atlet pada saat melakukan model yang dikembangkan diperoleh rata-rata persentase 82,23%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada uji coba kelompok secara keseluruhan, pengembangan model latihan *batting* dinyatakan baik dan dapat digunakan pada proses latihan.

### **C. Pembahasan**

Hasil akhir produk pengembangan model latihan *batting* pada cabang olahraga cricket setelah dilakukan penelitian yaitu berupa video model latihan

dan *handbook* model latihan *batting* adalah sebagai bekal para pelatih cricket untuk menambahkan wawasan dan referensi bagi para pelatih khususnya pada cabang olahraga cricket agar tercipta model latihan yang inovatif. Ada pun hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa:

1. Pelatih selama ini tidak terlalu memperhatikan proses latihan *batting*, pada umumnya hanya melihat hasil akhir atlet dalam melakukan pencapaian keterampilan gerakan dasar *batting*.
2. Pelatih sangat maksimal memberikan materi gerak dasar *batting*, akan tetapi pelatih kurang memperhatikan secara maksimal proses pencapaian keterampilan gerak dasar *batting* yang sempurna.
3. Sarana yang digunakan pada melakukan proses latihan *batting* hanya menggunakan sarana yang sudah ada tanpa mengembangkan sarana yang tersedia agar latihan *batting* yang dilakukan atlet cenderung tidak membosankan.
4. Pelatih masih menggunakan latihan yang monoton lebih bersifat kurang inovatif.
5. Atlet antusias dalam mengikuti materi latihan *batting* namun karena model latihannya kurang bervariasi sehingga atlet cepat bosan dan tidak mengikuti materi latihan *batting* dengan maksimal.
6. Pelatih sudah berupaya maksimal dalam memberikan materi latihan *batting* agar atlet lebih tertarik mengikuti materi *batting*, akan tetapi karena kurangnya sumber-sumber model latihan yang ada menyebabkan pelatih

kesulitan dalam menambah referensi latihan keterampilan gerak dasar *batting* yang akan diberikan.

7. Secara umum pelatih sangat membutuhkan berbagai model latihan *batting* yang variative dan inofatif terutama dengan dimasukkannya model latihan yang disesuaikan dari gerakan yang disederhana hingga gerakan kompleks.

Setelah menganalisis kebutuhan kelayakan model latihan *batting* yang dilakukan terhadap model berjumlah 21 yang tertulis pada table di atas. diperoleh dua model yang tidak layak untuk diuji cobakan, akan tetapi 21 model latihan yang lain layak serta cocok untuk diuji cobakan berdasarkan hasil rata-rata persentase pada table, maka 21 model latihan tersebut dapat digunakan dalam pengembangan model latihan *batting* sehingga pada penggunaan keseluruhan model pengembangan ini dapat dikatagorikan layak serta cocok untuk digunakan dalam pengembangan model latihan *batting*.

Berdasarkan hasil uji coba ahli penelitian memiliki nilai positif. Maka penelitian melanjutkan untuk uji coba kelompok dengan melibatkan 40 subjek dari satu perkumpulan klub cricket Kota Bekasi dan satu perkumpulan organisasi anggota cricket UNJ. Dari hasil uji coba kelompok diperoleh hasil kriteria ditinjau aspek kemudahan model latihan *batting* 82,05% dan dinyatakan baik sekali. Dan dari aspek kemenarikan model latihan *batting* diperoleh 82,23% dan dinyatakan baik sekali. Secara keseluruhan

pengembangan model latihan *batting* sangat baik dan dapat digunakan oleh pelatih dalam proses latihan khusus pada materi teknik dasar keterampilan *batting*.

Sedangkan kelemahan dari model latihan *batting* yang dikembangkan peneliti memiliki kelemahan yaitu:

1. Model latihan ini ditinjau dari sarana yang digunakan masih belum maksimal karena model *batting* ini memerlukan tiang sebagai pengikat karet (*rubber*).
2. Model latihan ini kurang efektif untuk atlet profesional.